

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis penelitian

1. Pendekatan Penelitian

Pendekatan yang diambil dalam penelitian yang berjudul “Pemberdayaan Ekowisata Wilayah Pesisir Pantai dalam Meningkatkan Perekonomian Masyarakat Menurut Perspektif Ekonomi Islam di Pantai Sine Desa Kalibatur di kabupaten Tulungagung” adalah pendekatan kualitatif. Pendekatan kualitatif adalah pendekatan penelitian yang digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah, dimana peneliti adalah sebagai instrument kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif, dan hasil penelitian lebih menekankan makna daripada generalisasi.⁴⁸

Selain itu, penelitian kualitatif tidak memberikan perlakuan, manipulasi atau perubahan pada variabel-variabel yang diteliti, melainkan menggambarkan suatu kondisi yang apa adanya. Satu-satunya perlakuan yang diberikan hanyalah penelitian itu sendiri, yang dilakukan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Dengan demikian penelitian ini menggambarkan suatu kondisi yang apa adanya terkait dengan pemberdayaan ekowisata wilayah pesisir pantai dalam meningkatkan perekonomian masyarakat menurut perspektif ekonomi

⁴⁸ Rokhmat Subagiyo. *Metode Penelitian Ekonomi Islam: Konsep dan Penerapan*. (Jakarta: Alim's Publishing, 2017). Hal. 232

Islam di Pantai Sine Desa Kalibatur.

2. Jenis Penelitian

Jenis dalam penelitian ini adalah studi kasus (*Case Research*), data yang diperoleh peneliti di lokasi berupa kata-kata bukan angka. Kata-kata tersebut dapat berupa tertulis maupun lisan. Penelitian ini bertujuan untuk mempelajari secara intensif mengenai unit-unit sosial tertentu, yang meliputi individu, kelompok, lembaga dan masyarakat.⁴⁹

Adapun peneliti menggunakan studi kasus dalam mengkaji bagaimana proses pemberdayaan ekowisata wilayah pesisir dalam meningkatkan perekonomian masyarakat, dampak apa saja yang terjadi pada pemberdayaan ekowisata wilayah pesisir dalam meningkatkan perekonomian masyarakat, kendala apa saja yang terjadi dan bagaimana solusinya pada pemberdayaan ekowisata wilayah pesisir dalam meningkatkan perekonomian masyarakat menurut perspektif ekonomi Islam di Pantai Sine Desa Kalibatur.

B. Lokasi Penelitian

Adapun tempat penelitian yang akan diteliti adalah di Wilayah Pesisir Pantai Sine Desa Kalibatur di kabupaten Tulungagung. Alasan memilih lokasi penelitian ini sebagai tempat penelitian adalah sebagai berikut :

1. Pesisir Pantai Sine merupakan salah satu potensi ekowisata yang cukup berhasil dan terkenal di kabupaten Tulungagung.

⁴⁹ Yatim Riyanto, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Surabaya: Penerbit SIC, 2002), hal. 24.

2. Selain menjadi kawasan ekowisata, Pesisir Pantai Sine juga dapat membantu mengembangkan perekonomian masyarakat.

C. Data dan Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini di kelompokkan menjadi dua yakni sumber data utama (primer) dan sumber data tambahan (sekunder). Menurut Lofland sumber data utama dalam penelitian kualitatif ialah kata-kata dan tindakan, selebihnya adalah data tambahan.⁵⁰

Adapun sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Sumber Data Primer

Sumber data primer adalah data yang diambil dari sumber yang pertama yang ada di lapangan. Sumber data primer meliputi:⁵¹

- a. *Person*, yaitu sumber data yang bisa memberikan data berupa jawaban lisan melalui wawancara atau dalam konteks penelitian ini disebut dengan informan.
- b. *Place*, yaitu data yang diperoleh dari gambaran tentang situasi kondisi yang berlangsung berkaitan dengan masalah yang dibahas dalam penelitian.
- c. *Paper*, yaitu sumber data yang menyajikan tanda-tanda berupa huruf, angka, gambar dan simbol-simbol lain. Data primer dalam penelitian ini adalah data yang diperoleh langsung dari sumber

⁵⁰ Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, hal.157.

⁵¹ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2002), hal.129.

pertama berupa hasil wawancara dengan informan yang dianggap relevan untuk diambil informasi darinya. Kaitannya dengan hal ini, yang termasuk ke dalam informan adalah masyarakat pesisir Pantai Sine dan kepala Desa Kalibatur di kabupaten Tulungagung

2. Sumber Data Sekunder

Menurut Burhan Bungin data sekunder adalah data yang diperoleh dari sumber data kedua setelah data primer.⁵² Adapun yang termasuk data sekunder dalam penelitian ini adalah data yang berasal dari dokumen-dokumen yang berkaitan dengan Pemberdayaan Ekowisata Wilayah Pesisir Pantai dalam Meningkatkan Perekonomian Masyarakat Menurut Perspektif Ekonomi Islam di Pantai Sine Desa Kalibatur di kabupaten Tulungagung, selain itu juga dari buku-buku yang sesuai dengan tema yang dibahas dalam penelitian ini.

D. Teknik Pengumpulan Data

Pada dasarnya ada tiga teknik dalam pengumpulan data yang lazim digunakan dalam penelitian kualitatif, yaitu observasi, wawancara, dan studi dokumentasi.

1. Observasi

Observasi yang dimaksud dalam penelitian ini adalah observasi terlibat yang dilakukan dalam tiga tahapan, yaitu pengamatan deskriptif, pengamatan terfokus, dan pengamatan selektif.

⁵² Burhan Bungin, *Metode Penelitian Format-Format Kuantitatif dan Kualitatif*, (Surabaya : Airlangga University Press, 2001), hal.128.

- a. Pengamatan deskriptif yaitu pengamatan dimana saat memasuki situasi social tertentu sebagai obyek penelitian, pada tahap ini peneliti belum membawa masalah yang akan diteliti.⁵³ Yang dimaksud adalah peneliti datang hanya meneliti secara umum tentang letak geografis dari Wilayah Pesisir Pantai Sine Desa Kalibatur di kabupaten Tulungagung.
- b. Pengamatan terfokus yaitu dimana peneliti sudah mempersempit observasi menjadi fokus tertentu. Yang dimaksud adalah peneliti sudah mulai menarik pengamatan umum menjadi lebih sempit.⁵⁴ Antara lain adalah Pemberdayaan Ekowisata yang dilaksanakan Masyarakat di Pesisir Pantai Sine Desa Kalibatur di kabupaten Tulungagung.
- c. Pengamatan selektif adalah peneliti telah menguraikan fokus yang ditemukan sehingga datanya menjadi lebih rinci.⁵⁵ Dalam observasi kali ini peneliti telah benar-benar fokus meneliti mengenai Proses dan hasil Pemberdayaan Ekowisata Wilayah Pesisir Pantai dalam Meningkatkan Perekonomian Masyarakat di Pantai Sine Desa Kalibatur di kabupaten Tulungagung.

2. Studi Dokumentasi

Teknik ini digunakan untuk mengumpulkan data dari sumber-sumber non-insani yakni berupa dokumen-dokumen atau arsip-arsip yang terkait

⁵³ *Ibid.* hal. 233

⁵⁴ *Ibid.*

⁵⁵ *Ibid.*

dengan fokus dan sub fokus penelitian.⁵⁶

3. Wawancara

Wawancara yaitu sebuah proses untuk memperoleh keterangan untuk tujuan penelitian dengan cara tanya jawab sambil bertatap muka antara pewawancara dengan orang-orang yang diwawancarai dan jawaban responden di catat atau direkam dengan alat perekam. Dalam hal ini peneliti menggunakan model wawancara semi terstruktur. Wawancara dilakukan dengan terlebih dahulu menyiapkan pertanyaan-pertanyaan dan jawaban alternatif namun dalam pelaksanaannya lebih bebas dan terbuka dimana pihak informan dimintai pendapat dan ide-ide dan pewawancara mencatat apa yang disampaikan informan. Dalam teknik pemilihan informan, peneliti memilih untuk mewawancarai seseorang yang menjadi kunci dari penelitian dan *stakeholder* yang terkait.⁵⁷

E. Teknik Analisis Data

Penelitian kualitatif telah melakukan analisis data sebelum peneliti memasuki lapangan. Analisis dilakukan terhadap data hasil studi pendahuluan, atau data sekunder, yang akan digunakan untuk menentukan fokus penelitian. Namun fokus penelitian ini masih bersifat sementara dan akan berkembang setelah peneliti masuk dan selama di lapangan.⁵⁸

Analisis selama di lapangan Menggunakan Model Interaktif yang diungkapkan oleh Miles dan Huberman yaitu menggunakan analisis data

⁵⁶ *Ibid.* hal 234

⁵⁷ Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: ALFABETA, 2015), hal. 320.

⁵⁸ Rokhmat Subagiyo. Hal. 235

reduction (reduksi data) yaitu merangkum data. Merangkum adalah memilih hal-hal pokok, mmefokuskan pada hal yang penting, dicari tema dan polanya. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya.⁵⁹

Langkah selanjutnya yaitu *data display* (penyajian data). Dalam penelitian kualitatif yaitu dengan bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, *flowchart*, dan sejenisnya. Yang sering digunakan dalam penelitian kualitatif yaitu dengan teks bersifat naratif. Dengan mendisplay data, maka akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami. Selain dengan cerita narasumber juga berupa grafik, matrik dan chart.⁶⁰

Langkah terakhir yaitu *conclusion drawing/ verivication*, yaitu menarik kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal, didukung oleh bukti-bukti valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.⁶¹

F. Pengecekan Keabsahan Data

Dalam penelitian setiap hal temuan harus dicek keabsahannya agar hasil

⁵⁹ *Ibid.* Hal. 236

⁶⁰ *Ibid*

⁶¹ *Ibid*

penelitiannya dapat dipertanggung jawabkan kebenarannya dan dapat dibuktikan keabsahannya. Untuk menentukan keabsahan data diperlukan teknik pemeriksaan. Pelaksanaan teknik pemeriksaan didasarkan sejumlah kriteria tertentu. Ada empat kriteria yang digunakan yaitu:

a. *Ceridibilty* (Derajat Kepercayaan)

Kriterium ini berfungsi: pertama, melaksanakan inkuiri sidemikian rupa sehingga tingkat kepercayaan penemuannya dapat tercapai. Kedua, mempertunjukkan derajat kepercayaan hasil-hasil penemuan dengan jalan pembuktian oleh peneliti pada kenyataan ganda yang sedang diteliti.

b. *Tranferability* (Keteralihan)

Keteralihan sebagai persoalan empiris bergantung pada kesamaan antara konteks pengirim dan penerima. Untuk melakukan pengalihan tersebut seorang peneliti mencari dan mengumpulkan kejadian empiris tentang kesamaan konteks. Dengan demikian peneliti bertanggungjawab untuk menyediakan data deskriptif secukupnya jika ia ingin membuat keputusan tentang pengalihan tersebut. Untuk keperluan itu peneliti harus melakukan penelitian kecil untuk memastikan usaha verifikasi tersebut.

c. *Dependability* (Kebergantungan)

Konsep kebergantungan lebih luas dari pada realibilitas. Hal tersebut disebabkan peninjauan dari segi bahwa konsep itu diperhitungkan segala-galanya yaitu yang ada pada reabilitas itu sendiri

ditambah faktor-faktor lainnya yang tersangkut.

d. *Confirmability* (Keteralihan)

Objektivitas-subjektivitasnya sesuatu hal bergantung pada seorang. Selain itu masih ada unsur kualitas yang melekat pada konsep objektivitas itu. Hal itu digali dari pengertian bahwa jika sesuatu itu objek, berarti dapat dipercaya, faktual, dan dapat dipastikan. Subjektif berarti tidak dapat dipercaya, pengertian terakhir inilah yang dijadikan tumpuan pengalihan pengertian objektivitas-subjektivitas menjadi kepastian.

G. Tahap-tahap Penelitian

1. Tahap persiapan atau pendahuluan

Pada tahap ini peneliti mengumpulkan referensi yang terkait dengan penelitian serta melakukan studi awal terhadap masalah penelitian. Tahap pertama ialah persiapan, meliputi pengajuan judul ke kajar manajemen pendidikan Islam. Konsultasi dan seminar proposal kepada dosen pembimbing., melakukan kegiatan kajian pustaka yang sesuai dengan judul penelitian, menyusun metode penelitian, mengurus surat perizinan penelitian, dan lain-lain.

2. Tahap pelaksanaan

Pada tahap ini dilaksanakan dengan cara mengumpulkan data yang berkaitan dengan focus penelitian dari lokasi. Pada proses ini peneliti menggunakan metode yang telah ditentukan.

Tahap kedua ialah pelaksanaan, meliputi memahami latar belakang penelitian serta mempersiapkan diri dengan penambahan wawasan intelektual, mengadakan observasi langsung ke obyek penelitian, melakukan *interview* atau wawancara sebagai subyek penelitian, dan lain-lain.

3. Tahap analisa data

Pada tahap ini peneliti menyusun data yang telah terkumpul secara sistematis dan terperinci sehingga data tersebut dapat dipahami dan diinformasikan pada pihak lain dengan jelas.

Tahap ketiga ialah penyelesaian, meliputi menyusun kerangka laporan hasil penelitian, menyusun kerangka laporan hasil penelitian, menyusun laporan akhir penelitian dengan selalu mengkonsultasikannya kepada dosen pembimbing.

4. Penarikan kesimpulan dan verifikasi

Penyimpulan adalah proses pengambilan inti sari dari sajian data yang telah terorganisasi dalam bentuk pernyataan kalimat dan atau formula yang singkat padat tetapi mengandung pengertian yang luas. Pada tahap penarikan kesimpulan ini kegiatan yang dilakukan adalah memberikan kesimpulan terhadap hasil penafsiran dan evaluasi.